

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis telah yang dilakukan dalam penelitian ini maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis uji t dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,709 > 1,6721$, menunjukkan bahwa keterampilan siswa dengan pembelajaran konvensional, berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *scientific inquiry* terhadap keterampilan proses sains.
2. Keterampilan proses sains siswa yang sudah diajarkan menggunakan model pembelajaran *scientific inquiry* dalam 3 kali pertemuan mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata pertemuan I sebesar 69,14 dengan kategori cukup baik, pertemuan II sebesar 73,43 dengan kategori baik dan pertemuan III sebesar 84 dengan kategori sangat baik.
3. Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *scientific inquiry* dalam 3 kali pertemuan terjadi kenaikan dengan nilai rata-rata pertemuan I sebesar 56,25 dengan kategori cukup baik, pertemuan II sebesar 70,75 dengan kategori baik dan pertemuan III sebesar 82,75 dengan kategori cukup baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka untuk tindak lanjut dari penelitian ini dianjurkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi calon guru, khususnya guru fisika diharapkan sanggup untuk menggunakan metode, model maupun strategi yang dapat melibatkan keaktifan siswa itu sendiri, yang mana guru membawa siswa langsung kepada permasalahan yang ada sehingga siswa diajak melaksanakan sebuah penelitian untuk membuktikan teori- teori yang sudah ada sebelumnya.
2. Bagi siswa, terutama siswa SMA Swasta Eria Medan supaya selalu melaksanakan persiapan dalam belajar dan juga agar lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi.
3. Kepada peneliti selanjutnya supaya lebih memperhatikan pembagian kelompok belajar dan menyesuaikan jumlah kelompok dengan luas ruangan kelas yang dipakai,

karena jika semakin banyak jumlah kelompok dengan ruangan yang tidak terlalu luas akan mempengaruhi siswa saat melaksanakan kegiatan praktikum.

4. Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *scientific inquiry*, seharusnya terlebih dahulu menguasai sintaks yang ada dalam model dan memperhatikan efisiensi waktu, agar semua sintaks efektif dan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
5. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, supaya lebih menggunakan waktu se efektif mungkin agar proses pembelajaran dan kegiatan praktikum berlangsung dengan baik.

